

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs RIYADUSH SHOLIHIN
PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AIDA DWI AGUSTIN
NIM. 1423302048**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs RIYADUSH SHOLIHIN
PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA**

**Aida Dwi Agustin
NIM: 1423302048**

ABSTRAK

Model pembelajaran berorientasi aktivitas siswa merupakan proses pembelajaran yang mendorong dan mengembangkan keaktifan siswa dalam pemahaman konsep maupun teori melalui berbagai aktivitas pengalaman pada berbagai lingkungan belajar, yaitu lingkungan di dalam sekolah dan di luar sekolah. Guru hendaknya dapat memotivasi peserta didik agar aktivitas dalam pembelajaran dapat optimal. Dengan demikian, proses belajar akan lebih dinamis dan tidak membosankan dan siswa juga dapat mempelajari materi pelajaran secara aktif dan langsung memainkan perannya dalam setting kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana model pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok. Karena model pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa membantu siswa agar bisa belajar mandiri, kreatif sehingga dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai penerapan model pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara bahwa guru Bahasa Arab menggunakan model pembelajaran berorientasi aktivitas siswa berupa model interaksi sosial, model pemrosesan informasi dan model personal. Karena dengan menggunakan model pembelajaran tersebut antusias siswa sangat baik dan siswa juga dapat berfikir secara aktif, kreatif tidak monoton serta mandiri. Disini peran guru hanya sebagai fasilitator saja.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, dan Pembelajaran Bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II MODEL PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS	
SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Penerapan Model Pembelajaran	
1. Pengertian Model Pembelajaran	17
2. Macam- Macam Model Pembelajaran	19

3. Fungsi Model Pembelajaran	20
4. Cara Memilih Model Pembelajaran	21
5. Ciri- Ciri Model Pembelajaran	22
B. Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa	
1. Pengertian Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa	23
2. Konsep dan Tujuan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa	25
3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa	27
4. Teori dan Karakteristik Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa.....	28
5. Prinsip-Prinsip Belajar Mengaktifkan Siswa	31
C. Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	33
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	34
3. Substansi Belajar Bahasa Arab.....	35
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	40
5. Model dalam Pembelajaran Bahasa Arab	43
6. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab.....	46
D. Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pengertian Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	47

2.	Macam- Macam Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas	
	Siswa	50
	a. Model Interaksi Sosial	51
	b. Model Pemrosesan Informasi	54
	c. Model Personal	56
	d. Model Modifikasi Tingkah Laku	57
E.	Model Pembelajaran Berorientasi Pada Guru	58
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	60
B.	Tempat Penelitian.....	61
C.	Subjek dan Objek Penelitian	62
	1. Subjek Penelitian.....	62
	2. Objek Penelitian	63
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	63
	1. Observasi	64
	2. Wawancara	64
	3. Dokumentasi.....	66
E.	Teknik Analisi Data	67
	1. Reduksi Data	68
	2. Penyajian Data	69
	3. Verifikasi Data	70
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok	

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Riyadush Sholihin	71
2. Visi Dan Misi MTs Riyadush Sholihin	73
3. Letak Geografis MTs Riyadush Sholihin	74
4. Keadaan Guru Dan Karyawan MTs Riyadush Sholihin....	75
5. Keadaan Siswa MTs Riyadush Sholihin	79
6. Sarana Prasarana MTs Riyadush Sholihin	80
B. Deskripsi Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok	82
1. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran	82
2. Kurikulum Pembelajaran.....	83
3. Model Pembelajaran.....	84
4. Evaluasi Pembelajaran	85
C. Penerapan Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok	86
1. Penerapan Model Personal	90
a. Persiapan Penerapan Model Personal.....	90
b. Proses Penerapan Model Personal.....	91
c. Evaluasi Penerapan Model Personal.....	92
2. Penerapan Model Pemrosesan Informasi	93
a. Persiapan Penerapan Model Pemrosesan Informasi	94
b. Proses Penerapan Model Pemrosesan Informasi	95

	c. Evaluasi Penerapan Model Pemrosesan Informasi.....	96
3.	Penerapan Model Interaksi Sosial	97
	a. Persiapan Penerapan Model Interaksi Sosial.....	99
	b. Proses Penerapan Model Interaksi Sosial.....	100
	c. Evaluasi Penerapan Model Interaksi Sosial.....	101
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	104
	B. Saran	
	105	
	C. Kata Penutup.....	106
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang serba canggih dan modern ini, pengembangan ilmu pengetahuan melaju cepat dan sangat pesat, untuk menjawab dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan sekaligus memenuhi tuntutan zaman yang kian kompleks ini, maka semakin dibutuhkannya manusia yang mempunyai sumber daya yang memadai, agar dapat membangun diri, bangsa dan negara.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang memiliki sumber daya yang diharapkan, salah satunya adalah melalui pendidikan. Karena dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia dapat membawa kepada kemajuan bangsa tersebut. Selain itu juga Pendidikan merupakan ranah yang strategis untuk membangun sebuah bangsa menjadi bangsa yang bermartabat.¹ Sehingga banyak cara yang dilakukan oleh masing-masing bangsa untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, termasuk juga Indonesia.

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia atau suatu bangsa akan berkembang, maju, sejahtera. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ketrampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sampai tercapainya pola hidup

¹ Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, (Jakarta: Rida Mulia, 2005), hal. 189

pribadi dan sosial yang memuaskan. Sementara itu dalam buku yang dikutip oleh Omar Mohammad at-Toumy al-Syaibany menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses membentuk pengalaman dan perubahan yang dikehendaki dalam individu dan kelompok melalui interaksi dengan alam dan lingkungan kehidupan.²

Pendidikan juga memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu individu yang kemampuan-kemampuan dirinya berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai seorang individu, warga negara atau warga masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu melakukan usaha-usaha yang disengaja dan terencana dalam memilih materi, metode, strategi, dan teknik penilaian yang sesuai. Kegiatan tersebut diberikan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, pendidikan formal dan nonformal.³ Pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu faktor yang menentukan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Dalam usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inspiratif aspek utama yang harus diperhatikan dari guru adalah bagaimana guru mampu untuk menarik dan mendorong minat siswa untuk senang dan menyukai terhadap pelajaran. Rasa senang terhadap pelajaran ini akan menjadi modal penting dalam diri siswa untuk menekuni pembelajaran yang lebih optimal, sehingga para siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang tepat agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan

² Sutrisno & Muhyidin, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 19

³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 6

efisien, dan mempermudah siswa memahami materi Bahasa Arab tersebut. Dengan demikian dalam pencapaian tujuan tersebut setiap sekolah akan menggunakan metode pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai keadaan siswa juga dengan materi yang akan di ajarkan. Oleh karena itu perlu dicari solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Salah satu yang dapat dilakukan adalah berusaha mencari metode yang paling tepat dalam mengajarkan Bahasa Arab agar siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahaminya.⁴

Bahasa Arab merupakan Bahasa Asing yang kini Bahasa Arab sudah menjadi bahasa dunia dan menjadi komunikasi utama dalam berbagai kerjasama antar negara.⁵ Oleh karena itu dalam mempelajari Bahasa Arab siswa selalu mengalami kesulitan. Faktor penyebab kesulitan Bahasa Arab bukan sepenuhnya bersumber dari Bahasa Arab itu sendiri melainkan disebabkan oleh faktor psikologi (minat, motivasi, tidak percaya diri) dan sosial. Karena itu metode yang dipilih dalam pembelajaran Bahasa Arab seharusnya mempertimbangkan faktor-faktor psikologis, edukatif dan sosial kultural.⁶

Lembaga pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia pada umumnya dibagi menjadi dua yaitu, lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal dibawah naungan Departemen Pendidikan Agama dan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal. Lembaga pendidikan formal pembelajaran Bahasa Arab

⁴ Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 188

⁵ Ahmad Sangid Bin Muhammad Muhib Dan Indra Gunawan Bin Dimiyati, *Kamus Percakapan Bahasa Arab Sehari-Hari*, (Yogyakarta: Titian Wacana, 2007), hal. V

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 96

dibawah naungan Departemen Agama yaitu dimulai dari jenjang pra sekolah/ TK, MI, MTs, MA sampai PTAI, demikian juga Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren. Sedangkan lembaga formal yang mengajarkan Bahasa Arab dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah SMK baik sebagai muatan lokal maupun sebagai program pilihan disamping universitas negeri maupun swasta.

Kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab, ada empat keterampilan yang harus dikembangkan yaitu yang mencakup keterampilan membaca (*Qiro'ah*), menulis (*Kitabah*), mendengarkan, (*Istima'*) dan berbicara (*Kalam*). Orientasi terhadap pencapaian empat keterampilan tersebut tentunya sebanding dengan penggunaan metode, strategi dan model pembelajarannya. Metode berkaitan dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan.⁷ Sedangkan strategi adalah pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸ Selain dua hal sebelumnya, model pembelajaran juga mempunyai peranan penting dalam pencapaian kegiatan pembelajaran yang aktif.

Model pembelajaran merupakan perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁹ Proses pembelajaran bahasa Arab saat ini dirasa masih banyak yang monoton dan tidak bervariasi. Masih banyak guru yang menerapkan model pembelajaran yang hanya

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, hal. 168

⁸ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hal.1

⁹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*..... hal. 27

berpusat kepada guru. Murid seolah-olah hanya sebagai penonton yang tidak dilibatkan apapun dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan tumbuhnya rasa bosan pada diri murid.

Adanya model pembelajaran diharapkan bisa menjadi penunjang guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Model pembelajaran sangatlah banyak, dapat dibedakan berdasarkan tujuan pembelajaran, langkah-langkah dan sifat lingkungan belajar.¹⁰

Pembelajaran merupakan aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan jalinan komunikasi harmonis antara mengajar dan belajar. Mengajar adalah proses membimbing untuk mendapatkan pengalaman belajar. Pengalaman itu sendiri akan diperoleh siswa jika siswa berinteraksi dengan lingkungannya dalam bentuk aktivitas. Guru dapat membantu siswa dalam belajar tetapi guru tidak dapat belajar untuk siswa. Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas harus dilakukan oleh siswa sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar.¹¹

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 23

¹¹ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 4

Menurut Slameto dalam proses belajar mengajar guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran dengan aktivitas siswa sendiri tidak akan berlalu begitu saja tetapi akan dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa baik di sekolah yang mendukung kegiatan lainnya yang melibatkan fisik dan mental secara bersama-sama. Banyak jenis aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas belajar siswa tidak cukup hanya mendengarkan atau mencatat seperti yang terdapat di sekolah-sekolah tradisional.

Model pembelajaran berorientasi aktivitas siswa merupakan suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dengan menggunakan pendekatan pada kegiatan atau aktivitas siswa. Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi aktivitas siswa (PBAS tidak berarti siswa dibuat aktif menggantikan peran guru, tetapi aktivitas belajar siswa diciptakan dan dikondisikan oleh guru sebagai moderator dan fasilitator belajar siswa. Guru juga hendaknya dapat memotivasi peserta didik agar aktivitas dalam pembelajaran dapat optimal. Dengan demikian, proses belajar akan lebih dinamis dan tidak

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hal. 36

membosankan dan siswa juga dapat mempelajari materi pelajaran secara aktif dan langsung memainkan perannya dalam setting kontekstual.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dengan salah satu guru bahasa Arab di MTs NU 1 Karang Lewas dengan Bapak M. Didin Syarifudin, S.Pd.I bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan model pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. Karena dengan menggunakan model tersebut siswa mudah dalam memahami dan mengingat kosakata pembelajaran dan mudah menyerap pelajaran karena banyak siswa yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Karang Lewas kebanyakan berasal dari SD sehingga kurangnya mereka tentang pengetahuan bahasa Arab. Sedangkan berdasarkan hasil observasi dengan guru bahasa Arab yang ada di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara dengan Bapak Mustofa Nur, S.Pd dalam proses pembelajaran bahasa Arab beliau menggunakan model pembelajaran yang berorientasi aktivitas siswa juga. Hal ini diterapkan karena siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses belajar yang menyenangkan sangat mempengaruhi siswa dalam belajar mata pelajaran bahasa Arab, dalam pembelajarannya beliau selalu memberikan arahan kepada siswa kemudian siswa memperhatikan dan mengikuti intruksi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat sesuai dengan proses belajar mengajar. Setelah diterapkannya model tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab respon siswa meningkat sehingga pembelajaran berjalan lebih baik lagi dan hasil belajar siswa dapat mencapai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang model pembelajaran yang berorientasi aktivitas siswa, sehingga peneliti mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi. Tujuannya untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk memberikan fokus apa yang diteliti terhadap judul. Maka peneliti mendefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Menurut Arends, model memiliki makna yang lebih luas dibanding strategi, metode dan prosedur dan sebagai sarana komunikasi yang penting. Model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dan tingkat kemampuan peserta didik.¹³

Menurut Joyce Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.¹⁴

¹³ Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hal. 13

¹⁴ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif Menarik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hal. 219

Menurut Supriyono bahwa model pembelajaran ialah pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas dan biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh guru untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik.¹⁵

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman di kelas yang berisikan langkah-langkah atau prosedur pengajaran yang dapat dijadikan pola pilihan oleh seorang guru yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya

2. Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

Pembelajaran berorientasi aktivitas siswa merupakan salah satu bentuk inovasi dalam memperbaiki kualitas proses belajar karena proses pembelajaran terfokuskan kepada siswa.

Menurut Sardiman aktivitas dalam proses belajar mengajar adalah rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.¹⁶

Sedangkan menurut Dimiyati keaktifan siswa dalam pembelajaran memiliki bentuk yang beraneka ragam, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang dapat

¹⁵ Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 46

¹⁶ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 2

diamati diantaranya adalah kegiatan dalam bentuk membaca, mendengarkan, menulis, meragakan, dan mengukur.¹⁷

Jadi model pembelajaran berorientasi aktivitas siswa merupakan model pembelajaran prosesnya terfokuskan untuk membuat siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajarannya dan lebih memahami apa yang akan dan sedang dibelajarkan dan seorang guru hanya sebagai fasilitator saja.

3. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁸

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.¹⁹

Menurut Ahmad Fuad Efendi dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang serta

¹⁷ <https://ekokhoerul.wordpress.com/2012/06/27/konsep-aktivitas-belajar-siswa/#more-64>

¹⁸ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2009), hal. 3

¹⁹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 14

bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestika dan menyediakan pengalaman belajar yang menantang.²⁰

Bahasa Arab adalah alat komunikasi bagi seseorang untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhannya dan mencapai maksud-maksudnya.

Jadi pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari interaksi antara seorang guru dan siswa dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa khususnya bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran bahasa siswa.²¹ Ruang lingkup materi pembelajaran bahasa Arab di MTs diantaranya meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, arah mata angin dan jenis warna.

4. MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara

MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok didirikan pada Tahun 1965 dan beroperasi pada tahun 1986. MTs ini merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berwenang dibawah Kementerian Agama (KEMENAG) yang beralamat di Jl. Pramuka No. 556 Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, yang berstatus Swasta dengan Akreditasi "A". Sekolah ini mendapatkan kepercayaan dari masyarakat ditunjukkan dengan

²⁰ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Ara* , (Malang: Misykat, 2005), Hal. 152

²¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab...*, hal.189

semakin meningkatnya jumlah siswa dan prestasi siswa yang semakin bertambah.²²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.

3. Manfaat Praktis

a. Dapat memberikan informasi kepada guru bahasa Arab atau guru bahasa Asing terkait Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam

²² <https://mtsrsholihin.wordpress.com>

Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.

- b. Untuk menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pada diri peneliti terutama dalam memahami Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VII Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan model yang tepat untuk melakukan proses pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, oleh karena itu peneliti menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah antara lain, sebagai berikut: Pertama, Skripsi yang ditulis oleh sdri. Laela Anggun Sofiani pada tahun 2017 Yang berjudul "*Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas*". Persamaannya dengan skripsi peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang Model Pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh sdri. Laela Anggun Sofiani lebih menitik beratkan pada Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* sedangkan peneliti lebih berbasis kepada orientasi aktivitas siswa.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh sdri. Amalia Tussolikha pada tahun 2017 yang berjudul "*Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Muhammadiyah Purwokerto Banyumas*". Persamaan dengan skripsi peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran. Sedangkan perbedaannya skripsi yang ditulis oleh sdri. Amalia Tussolikha lebih menitik beratkan pada Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh sdri. Dwi Riyanti pada tahun 2012 yang berjudul Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pemeliharaan Bahan Tekstil Dengan Metode Pembelajaran Tipe *Team Asisted Individualization* Di SMK N 6 Yogyakarta Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama mengkaji tentang aktivitas siswa. Sedangkan perbedaannya skripsi yang ditulis oleh sdri. Dwi Riyanti adalah jenjang sekolah dan lokasi penelitiannya. Jenjang sekolah yang peneliti lakukan adalah jenjang MTs, yaitu MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara sedangkan penelitian yang dilakukan oleh sdri Dwi Riyanti pada jenjang SMK yaitu SMK N 6 Yogyakarta.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tema tentang Penerapan Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara karena di Madrasah tersebut belum pernah dilakukan suatu penelitian dengan demikian penelitian ini memiliki unsur kebaruan dan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

Namun dari beberapa referensi dan penelitian ilmiah diatas tidak satupun yang sama persis dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai Penerapan Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Riyadus Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. Hal ini dilakukan berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru bahasa Arab kelas VII di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian:

Pada bagian pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Dan Daftar Lampiran.

Bagian Kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB 1 sampai BAB V

Bab 1 memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Model Pembelajaran . Sub bab kedua membahas tentang Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa. Sub bab ketiga membahas tentang Pembelajaran Bahasa Arab. Sub bab ke empat membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III memuat metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, Penyajian dan Analisi Data mengenai Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Bab V penutup yang memuat Kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian tersebut serta Saran dan Kata Penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang peneliti sajikan, semoga dapat mempermudah pembaca dan memahami rencana skripsi dari karya penulis mengenai Penerapan Model Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian bahwa penerapan model pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara menggunakan model personal, model pemrosesan informasi, dan model interaksi sosial.

Model personal merupakan model yang berorientasi terhadap pengembangan diri individu untuk mengembangkan hubungan yang produktif dengan lingkungannya. Model ini menggunakan pendekatan model non-direktif dengan strategi *reading aloud* yang digunakan untuk membaca secara keras agar bacaan mampu dipahami oleh siswa yang digunakan pada materi baitun. Model pemrosesan informasi merupakan model yang menuntut siswa untuk aktif dalam memilih dan mengembangkan materi yang akan dipelajarinya, model ini menggunakan pendekatan model berfikir induktif dengan strategi *jigsaw* yang merupakan model pembagian tim ahli yang digunakan pada materi almiannah. Model Interaksi sosial (pendekatan diskusi dan bermain peran) merupakan model kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan belajarnya dan terampil dalam bercakap digunakan pada materi min yaumiyyatil usroh.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab model pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara optimal untuk

memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang. Sehingga siswa dituntut untuk berperan aktif supaya dalam proses pembelajarannya siswa dapat termotivasi dan memberikan semangat dalam belajar

Dengan adanya model pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang di terapkan di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara sudah terlaksana dengan baik karena dapat memberikan perubahan terhadap hasil prestasi belajar siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, maka ada beberapa masukan dan saran dalam proses pembelajaran:

1. Kepala madrasah untuk lebih meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah, seperti pengadaan laboratorium bahasa, agar peserta didik dapat lebih mudah mempraktekan bahasa, khususnya bahasa Arab
2. Tetap terinovasi untuk menemukan model, strategi dan metode yang baru agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran bahasa Arab
3. Guru harus mampu menyiapkan pembelajaran atau menyampaikan materi secara maksimal dan diharapkan selalu menyediakan media yang mendukung berjalannya proses pembelajaran
4. Peserta didik kelas VII dalam pembelajaran diharapkan dapat lebih disiplin lagi, dan dapat terlibat aktif dalam pembelajaran maupun dalam berdiskusi.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan, namun semua itu dapat dilewati. Peneliti sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan khasanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih, terutama kepada Bapak Dr. Fauzi, M. Ag., selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan, dan mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan benar. Akhirnya, dengan kerendahan hati memohon lindungan dan ridho Allah SWT, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan pustaka keilmuan bagi pembaca, serta terhitung sebagai amal shaleh, *Aamiin ya Rabbal 'Aalmeen*.

Purwokerto, 23 Juli 2018



Aida Dwi Agustin
NIM. 1423302048

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri, *Paikem Gembrot*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka karya, 2011
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Asmani, Jamal Ma'mur , *7 Tips Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Hamid, Abdul Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2010
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Indra, Hasbi, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, Jakarta: Rida Mulia, 2005
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Iskandarwasih & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Komulasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2010
- M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2009
- Mahmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2016
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015

- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Muin, Abdul, *Analisis Kontrastis Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Pustaka Husna, 2004
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2013
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Sagala, Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sangid Bin Muhammad Muhib, Ahmad Dan Indra Gunawan Bin Dimiyati, *Kamus Percakapan Bahasa Arab Sehari-Hari*, Yogyakarta: Titian Wacana, 2007
- Sanjaya, Wina, *Straegi Pembelajaran Berorientassi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2008
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, Purwokerto: STAIN Press, 2014
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sebuah Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

Sutrisno & Muhyidin, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

Uno, Hamzah B. & Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif Menarik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015

Usman, Moh. User & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993

Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Ciputat: Referensi GP Press Group, 2013

Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1997

<https://ekokhoerul.wordpress.com/2012/06/27/konsep-aktivitas-belajar-siswa/#more-64>

<https://mtsrsholihin.wordpress.com>

<https://pengertian-model-pembelajaran.pdf.hal.18>

<http://sipil.ft.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/ACTIVITY-BASED-LEARNING.pdf>

IAIN PURWOKERTO